

# **Perjalanan Hidup Mahasantri dalam Mencapai *Hafidzah* Studi Fenomenologis dengan Pendekatan *Descriptive Phenomenological Analysis***

**Nenden Tata Kurnia, Endah Kumala Dewi**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang, Indonesia 50275

E-mail: [tata.nenden@yahoo.com](mailto:tata.nenden@yahoo.com)

## **Abstrak**

Mahasantri yang memilih program tahfiz (menghafal Al-Qur'an) membutuhkan perjuangan ekstra untuk mencapai *hafidz/hafidzah*. Tanggung jawab akademik, mengaji kitab, dan menghafal Al-Qur'an menjadi tantangan yang harus diselesaikan. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan dan mendidikpara santri mengenai ajaran dan ilmu pengetahuan islam. *Hifzhul* Qur'an merupakan kegiatan individu untuk berusaha menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga bisa melafalkan secara mutqin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman kehidupan mahasantri Pondok Pesantren Kyai Galang Sewu dalam menghafal Al Qur'an. Partisipan berjumlah tiga mahasantri putri yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologis, *Descriptive Phenomenological Analysis*. Hasil temuan terdapat upaya untuk mencapai aktualisasi diri dimana mahasantri ingin menjadi seseorang yang ahlul Qur'an dengan mengerahkan segala kemampuan dan potensinya. Ditemukan pula motivasi subjek menjadi ahlul Qur'an dilatarbelakangi oleh kesadaran internal untuk membahagiakan serta menyelamatkan kedua orang tua di dunia dan akhirat. Partisipan memiliki keluarga inti yang *supportif* yang sangat berpengaruh pada kemunculan motivasi subjek untuk menjadi *hafidzah* serta di dukung dengan adanya *social support* dari teman sebaya dan guru/*ustadz/ustadzah*.

**Kata kunci:** Mahasantri; *tahdfiz*; studi fenomenologis deskriptif

# **Mahasantri's Life Journey in achieving hafidzah**

## **Qualitative Study with Descriptive Phenomenological Analysis**

**Nenden Tata Kurnia, Endah Kumala Dewi**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang, Indonesia 50275

E-mail: [tata.nenden@yahoo.com](mailto:tata.nenden@yahoo.com)

### **Abstract**

Students who choose the tahfiz (memorizing the Qur'an) program need extra struggle to achieve hafidz / hafidzah. Academic responsibilities, reciting the book, and memorizing the Qur'an are challenges that must be resolved. Islamic boarding school is one of the educational institutions that teach and educate students about Islamic teachings and knowledge. Hifzhul Qur'an is an individual activity to try to memorize the verses of the Qur'an so that they can recite mutqin. The purpose of this research is to find out how the life experience of the Kyai Galang Sewu Islamic Boarding School students in memorizing the Qur'an. Participants amounted to three female mahasantri who were selected through purposive sampling technique. Interviews were conducted in a semi-structured manner. The interview transcripts were then analyzed using a phenomenological approach, Descriptive Phenomenological Analysis. The results of the findings are efforts to achieve self-actualization where students want to become someone who is ahlul Qur'an by exerting all their abilities and potential. It was also found that the subject's motivation to become an ahlul Qur'an was motivated by an internal awareness to make both parents happy and save them in this world and the hereafter. Participants have a supportive nuclear family which greatly influences the emergence of the subject's motivation to become a hafidzah and is supported by social support from peers and teachers/ustadz/ustadzah.

**Keywords:** Student, tahdfiz, descriptive phenomenological study